

HUBUNGAN ANTARA *NEED TO BELONG* DENGAN *FEAR OF MISSING OUT (FoMO)* PADA REMAJA PENGGEMAR K-POP PENGGUNA MEDIA SOSIAL

SKRIPSI

Raina Adelia Rossa

19.E1.0208



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023

HUBUNGAN ANTARA *NEED TO BELONG* DENGAN *FEAR OF MISSING OUT (FoMO)* PADA REMAJA PENGGEMAR K-POP PENGGUNA MEDIA SOSIAL

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :
Raina Adelia Rossa
19.E1.0208



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris hubungan antara *need to belong* dengan *fear of missing out* pada remaja penggemar K-pop pengguna media sosial khususnya Twitter di Kota Semarang. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu "Terdapat hubungan positif antara *need to belong* dengan *fear of missing out*." Semakin tinggi *need to belong* maka semakin tinggi pula kecenderungan individu mengalami *fear of missing out*, begitu juga sebaliknya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah penggemar K-pop yang berdomisili di Kota Semarang, berusia 18-22 tahun, aktif menggunakan Twitter, dan tergabung dalam sebuah kelompok komunitas (*fandom*) tertentu. Jumlah keseluruhan subjek penelitian sebanyak 164 penggemar. Metode pengumpulan data penelitian menggunakan skala *fear of missing out* (FOMOs) dan skala *need to belong* (NTBs) yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan analisis data dengan teknik korelasi *product moment* Pearson diperoleh nilai korelasi r_{xy} sebesar 0,478 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *need to belong* dengan *fear of missing out* pada remaja penggemar K-pop di Kota Semarang.

Kata Kunci: *fear of missing out*, *need to belong*, penggemar K-pop

ABSTRACT

This study aims to empirically determine the relationship between *need to belong* and *fear of missing out* in teenage K-pop fans using social media especially Twitter in Semarang City. The hypothesis proposed in this study is "There is a positive relationship between the *need to belong* and the *fear of missing out*." The higher the *need to belong*, the higher the tendency of individuals to experience *fear of missing out*, and vice versa. The sampling technique uses *accidental sampling*. The subjects taken in this study were K-pop fans who live in Semarang City, aged 18-22 years, actively use Twitter, and belong to a certain community (*fandom*). The total number of study subjects was 164 K-pop fans. The research data collection method uses the *fear of missing out scale (FOMOs)* and the *need to belong scale (NTBs)* which have been tested for validity and reliability. Based on data analysis with the *Pearson product moment* correlation technique, an r_{xy} value of 0.478 was obtained with a significance of 0.000 ($p < 0.05$). This shows that there is a significant positive relationship between *need to belong* and *fear of missing out* in teenage K-pop fans in Semarang City.

Keywords: *fear of missing out, need to belong, K-pop fans*

